

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan konvensional, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bagaimana Faktor *Overconfidence*, *Social Interaction* dan *emotion* dalam mempengaruhi keputusan investor dalam memilih saham?
  - a. Berdasarkan pada hasil data yang telah diteliti menunjukkan bahwa faktor *overconfidence* berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan dalam keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dan teori yang mendukung dalam aspek ini tidak memiliki kontribusi dalam penelitian sedangkan pada keputusan pengambilan berinvestasi di pasar modal konvensional faktor *overconfidence* berpengaruh negatif dan signifikan dengan teori yang mendukung dan memiliki kontribusi dalam penelitian. Dikarenakan bahwa faktor *overconfidence* akan selalu berpengaruh ketika para investor jangka pendek (*trader*) itu memiliki saham dan setelah dirasa memiliki banyak pengalaman sifat *overconfidence* itu akan hilang sendiri akan tetapi dalam dunia pasar modal ada faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi yakni adanya market pasar dimana ketika seorang investor jangka pendek (*trader*) sudah yakin untuk bertransaksi dan mendapatkan

*return* tinggi namun hanya mendapatkan kerugian. Sedangkan pada modal konvensional mengatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi ketika bertransaksi di pasar modal konvensional.

- b. Pada faktor *sosial interaction* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi dan teori yang mendukung pada aspek ini, sama sekali tidak memiliki kontribusi dalam penelitian baik dari pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah maupun di pasar modal konvensional dikarenakan *social interaction* hanya digunakan sebagai tambahan informasi/referensi saja bagi seorang investor jangka pendek (*trader*).
- c. Faktor *emotion* berpengaruh signifikan dengan teori yang mendukung dan memiliki kontribusi dalam penelitian pada pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah akan tetapi pada pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal konvensional bahwa faktor *emotion* tidak berpengaruh signifikan dan teori yang mendukung tidak memiliki kontribusi dalam penelitian dikarenakan faktor *emotion* itu pasti akan selalu ada namun ketika investor jangka pendek (*trader*) sudah memiliki banyak pengalaman dan mengurangi sifat ketamakannya sifat *emotion* itu perlahan-lahan akan menghilang dengan sendirinya walaupun tetap ada pada *trader* yang melakukan

transaksi pada keadaan sedang buruk/tidak baik (*badmood*) hanya untuk menguji adrenalinnya saja.

2. Bagaimana hasil perilaku investor syariah dan konvensional di pasar saham berdasarkan peran *psychological factor*?

Peran *psychological factor* pada perilaku investor jangka pendek (*trader*) syariah dan konvensional memiliki peran yang berbeda yakni pada *trader* syariah menghasilkan bahwa faktor *overconfidence* dan *social interaction* tidak memiliki peran dan pengaruh dalam pengambilan dan keputusan berinvestasi, serta mereka menyakini bahwa faktor *emotion* memiliki peran dan pengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Sedangkan pada *trader* konvensional menghasilkan bahwa faktor *social interaction* dan *emotion* tidak memiliki peran dan pengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi akan tetapi faktor *overconfidence* memiliki peran dan pengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dari pembahasan yang dilakukan dalam penelitian bahwa peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini.

Untuk itu saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi seorang investor jangka pendek (*trader*) harus menerapkan sifat disiplin dalam bertransaksi sehingga mendapatkan target harga yang diinginkan dan mengurangi rasa tamak pada saat pengambilan keputusan berinvestasi pada saat bertransaksi di pasar modal, sehingga sangat penting

bagi seorang *trader* menerapkan *trading plan* sebelum memasuki pada dunia pasar modal sehingga dalam pengambilan keputusan berinvestasi sudah sangat siap terhadap resiko yang akan datang.

2. Seorang investor jangka pendek (*trader*) harus cermat dalam menganalisis grafik saham seperti historical saham, broker summary serta berita/rumor yang muncul terhadap saham yang akan dipilih, tidak gegabah dan tergesa-gesa pada saat memutuskan untuk bertransaksi di pasar modal syariah ataupun konvensional. Serta jika seorang *trader* tersebut sedang mengalami tekanan psikologis sebaiknya menghindari transaksi di pasar modal dikarenakan akan sangat mengganggu bagi mental psikologis seorang *trader*.
3. Bagi komunitas KSPM UMY perlu meningkatkan komunikasi terhadap para investor jangka pendek (*trader*) yang baru mencoba masuk dalam dunia pasar modal, terutama kepada trader yang berinvestasi di pasar modal syariah supaya mereka tetap bertransaksi sesuai dengan sikap dalam bertransaksi di dunia pasar modal yang telah dipelajari dari faktor psikologi.
4. Untuk Peneliti selanjutnya bisa menambah lebih spesifik konstruk/variabel dari faktor psikologi dan menambahkan sampel dari penelitian.